

BAB V

Kesimpulan dan Saran

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan

1. Pengungkapan penerapan *good corporate governance* pada laporan tahunan bank mengalami penurunan rata-rata indeks komposit yang signifikan sebelum dan sesudah diberlakukannya PBI No. 8/14/PBI/2006. Hal ini berarti , penerapan GCG di industri perbankan semakin baik.
2. Ada perbedaan kinerja operasi sebelum dan sesudah penerapan *good corporate governance* yang diproksi melalui rasio LDR, sedangkan kinerja operasi yang diproksi melalui BOPO dan CAR tidak ada perubahan sebelum dan sesudah diterapkannya *good corporate governance*.
3. Tidak ada perubahan kinerja keuangan bank umum secara signifikan setelah penerapan GCG diwajibkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor eksternal yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti keadaan ekonomi di negara tersebut, politik dan inflasi.
4. Hasil model regresi menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dengan semakin baiknya penerapan *good corporate governance* akan ikut pula menaikkan nilai perusahaan.

V.2 Keterbatasan

1. Periode penelitian ini hanya mencakup 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah keluarnya PBI No. 8/14/PBI/2006. Rentang waktu yang relatif pendek dari keluarnya PBI No. 8/14/PBI/2006 kurang bisa memberikan gambaran mengenai kinerja operasi, kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara maksimal. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang.
2. Sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan untuk digeneralisasi pada industri perbankan di Indonesia.
3. Dalam melakukan penilaian terhadap penerapan GCG di perbankan, hanya berdasarkan penilaian subjektif penulis.
4. Terjadi autokorelasi sehingga model regresi yang dihasilkan kurang valid untuk digunakan dalam memprediksi.

V.3. Penelitian yang akan datang

1. Temuan lain dari penelitian ini tentang GCGI yang tidak dilakukan, misalnya dampak setiap elemen/indikator GCG yang berubah, terhadap kinerja operasi dan kinerja keuangan perusahaan.
2. Penelitian menggunakan model *Structural equation Model* atau 2WLS untuk menganalisa variabel-variabel intervening antara GCGI dan Nilai perusahaan.